

ABSTRAK

Dandi Oktavian: “*Peran Media Sosial Sebagai Pembentuk Solidaritas (Studi Pada Grup Whatsapp Keluarga Alumni Ponpes Al-Hikamussalafiyah Purwakarta)*”.

Pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini juga terjadi kepada salah satu organisasi kekeluargaan alumni Pondok Pesantren di Bandung yaitu Keluarga Mahasiswa Alumni Al - Hikamussalafiyah (Kamaliyah), yang mana kebanyakan alumni yang berada dalam naungan disini adalah mahasiswa perantau yang sedang menuntut ilmu di wilayah Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi komunikasi yang dilakukan di media sosial grup *Whatsapp* sebagai salah satu media untuk membentuk ikatan solidaritas dikalangan alumni pesantren yang kebanyakan merupakan pendatang yang berbeda daerah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim yang menjelaskan solidaritas sosial merupakan proses sosial yang dapat mempersatukan masyarakat, serta anggota-anggotanya dapat melihat dirinya sebagai bagian dari kelompok tersebut. Serta menjelaskan solidaritas mekanik sebagai solidaritas yang didasarkan atas persamaan. pada tipe solidaritas ini anggotanya diikat dalam suatu bentuk solidaritas yang memiliki kesadaran kolektif yang kuat. Serta memandang semua orang adalah generalis, mereka semua terlibat dalam kegiatan-kegiatan serta tanggung jawab yang sama, dan juga menggunakan teori lain sebagai penunjang penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan Keluarga mahasiswa Alumni Al – Hikamussalafiyah (Kamaliyah), wawancara dengan pendiri, pengurus serta anggota Kamaliyah dan dokumentasi yang dilakukan oleh Kamaliyah. Serta dilengkapi data sekunder berupa referensi buku-buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan *reduksi data*, yaitu mengambil dan merangkum data pokok, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan dan *verifikasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Penggunaan media sosial grup *whastapp* diawali dengan proses pendataan alumni kemudian disatukan dalam suatu media sosial grup *whastapp* agar saling menjalin silaturahmi dan saling berbagi informasi mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di Kamaliyah. *Kedua*, Solidaritas sosial yang terjadi di media sosial grup *Whastapp* diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang terjadi di Kamaliyah. *Ketiga*, Faktor yang mendukung terbangunnya solidaritas di media sosial grup *Whastapp* Kamaliyah Bandung Raya yaitu karena dengan adanya media grup *Whatsapp* semua informasi dapat diakses oleh seluruh anggota dengan mudah. Faktor yang menghambat terjadinya solidaritas di media sosial grup *Whatsapp* ialah sifat individualis.

Kata Kunci : *Organisasi, Media Sosial, Solidaritas Sosial.*

Abstract

The rapid development of the world of technology and information in recent years has made the internet a communication tool that is in great demand by the public. This also happened to one of the kinship organizations of the alumni of Pondok Pesantren in Bandung, namely the Al-Hikamussalafiyah (Kamaliyah) Alumni Student Family, where most of the alumni under the auspices here are overseas students who are studying in the Bandung area. The purpose of this study was to determine the communication interactions carried out in the Whatsapp group social media as a medium to form a bond of solidarity among pesantren alumni, most of whom are immigrants from different regions.

The theory used in this research is Emile Durkheim's Social Solidarity Theory which explains that social solidarity is a social process that can unite society, and its members can see themselves as part of the group. And explain mechanical solidarity as solidarity based on equality. In this type of solidarity, its members are bound in a form of solidarity that has a strong collective consciousness. As well as seeing everyone as a generalist, they are all involved in the same activities and responsibilities, and also use other theories to support this research.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data in this study were generated from primary data collection with the Alumni Families of Al – Hikamussalafiyah (Kamaliyah), interviews with the founders, administrators and members of Kamaliyah and documentation conducted by Kamaliyah. It is also equipped with secondary data in the form of reference books that are relevant to the research theme. The data were analyzed by data reduction, namely taking and summarizing the main data, presenting the data and finally drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that first, the use of WhatsApp group social media begins with the alumni data collection process and is then combined into a WhatsApp group social media so that they can build friendships and share information with each other about activities in Kamaliyah. Second, the social solidarity that occurs on the WhatsApp group's social media is manifested in the form of activities that occur in Kamaliyah. Third, the factor that supports the establishment of solidarity in the social media group Whastapp Kamaliyah Bandung Raya is because with the Whatsapp group media all information can be accessed by all members easily. The factor that hinders the occurrence of solidarity on WhatsApp group social media is individualism.

Keywords: Organization, Social Media, Social Solidarity.